



Dinkes Cari Siswa yang Belum Divaksin

■ Untuk Campak dan Imunisasi Td



Sweeping ini dilakukan untuk mencatat siswa yang belum vaksin selama BIAS kemarin. Bisa jadi saat BIAS ada yang sakit, atau alergi obat.

YOGYA, TRIBUN - Pasca Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) tahap satu dilakukan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan sweeping.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu menjelaskan, sweeping dalam hal ini adalah mendata siswa yang belum mendapat vaksin selama BIAS tahap satu.

BIAS tahap satu dilakukan selama bulan Agustus lalu. Ada dua jenis vaksin yang diberikan. Dua vaksin tersebut adalah campak dan Tetanus diphtheria (Td). Untuk campak akan diberikan pada siswa kelas I sekolah dasar, sementara Td diberikan untuk siswa kelas V.

Untuk sasaran vaksin campak (kelas I) sekitar 7.067, dan vaksin Td (kelas V) sekitar 7.223.

"Sweeping ini dilakukan untuk mencatat siswa yang

● ke halaman 15

Dinkes Cari Siswa yang Belum

● Sambungan Hal 9

belum vaksin selama BIAS kemarin. Bisa jadi saat BIAS ada yang sakit, atau alergi obat," katanya, Rabu (4/9).

Sweeping tersebut akan dilakukan selama bulan September. Selama satu bulan ini, pihaknya memastikan seluruh siswa mendapat vaksin.

Menurut monitoring, rata-rata satu sekolah hanya ada beberapa siswa yang belum vak-

sin. Namun jika diimplementasikan, diperkirakan 100 siswa belum mendapatkan vaksin selama BIAS.

"Kalau satu kelas ada satu, dihitung se-Kota Yogyakarta bisa banyak. Kalau 100 ya ada. Makanya kami lakukan sweeping, mana siswa yang belum vaksin. Kalau satu sekolah sedikit, maka vaksin bisa dilakukan di puskesmas. Tetapi kalau banyak, ya puskesmas yang nanti akan datang," katanya.

Ia berharap dengan adanya sweeping seluruh siswa di Kota Yogyakarta bisa mendapat vaksin. Sebab vaksin tersebut sangat penting. Fungsi vaksin campak adalah memberikan kekebalan terhadap penyakit campak. Melalui vaksin campak, siswa akan terlindungi dari penyakit campak selama 20 tahun.

Sementara imunisasi Td dapat memberikan kekebalan terhadap penyakit tetanus difteri. Siswa yang mendapat vaksin Td juga akan terlindungi dari penyakit difteri tetanus selama 20 tahun. (maw)

1. lanjut

2.anggapi

3.tentahui

4.

5.ers

Yogyakarta

Masih Ada yang Menolak

KEPALA Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu memperkirakan cakupan BIAS baru sekitar 98 persen. Bukan tanpa alasan, sebab masih ada orangtua siswa yang menolak anaknya mendapat vaksin.

"Memang tidak banyak, mungkin dari satu sekolah cuma ada satu dua saja. Meskipun cuma sedikit, tentu itu mempengaruhi ketercukupan. Kalau 100 persen tidak bisa,

98 persen saja sudah bagus," kata Endang, Rabu (4/9).

Ia mengungkapkan, orangtua yang enggan anaknya divaksin membuat surat keterangan, yang juga dibubuhi tanda tangan. Surat tersebut saat ini masih disimpan oleh puskesmas.

Sebelum memberikan vaksin kepada siswa, Dinkes Kota Yogyakarta memberikan

● ke halaman 15

Masih Ada yang Menolak

● Sambungan Hal 9

surat pemberitahuan kepada orangtua. Dalam surat tersebut, terdapat pula daftar cek. Daftar cek tersebut memuat keterangan kesehatan siswa.

Hanya siswa yang benar-benar sehat, yang mendapat vaksin. Hal itu

agar vaksin dapat berfungsi maksimal.

"Kami sudah berikan surat ke orangtua, ada check list, misal anak sehat atau tidak, alergi obat atau tidak. Kalau dalam kondisi sakit, tidak bisa vaksin. Nah orangtua yang tidak mau anaknya divaksin, memberikan surat keterangan," bebernya.

"Surat keterangan itu kami perlukan untuk laporan kami ke Kementerian Kesehatan. Itu sebagai

bukti, bukan kami tidak memberikan vaksin, tetapi memang ada yang tidak mau divaksin," sambungnya.

Masih adanya orangtua yang enggan anaknya divaksin menjadi pekerjaan rumah bagi Dinkes Kota Yogyakarta. Untuk itu pihaknya harus terus melakukan sosialisasi terkait manfaat vaksin, dan bahayanya jika anak tidak mendapat vaksin. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005